BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1. Sejarah Singkat Perusahaan

Perusahaan ini didirikan pada tanggal 2 April 2008 dengan akte pendirian no.01 pada notaries/PPAT Gunawan Kamarga, SH di kantor Pengadilan negeri dengan PT.WISKA. Perusahaan ini bergerak dalam bidang industri tekstil.

Adapun sebagai pemilik perusahaan sekaligus sebagai pengurus perusahaan adalah sebagai berikut :

a. Bapak Ir. Jamin Haryanto sebagai direktur utama
b. Bapak Andrew Haryanto sebagai direktur perseroan
c. Ibu Dra. Melania Haryanto sebagai komisaris utama
d. Bapak Kristian Haryanto sebagai komisaris perseroan

Pada awalnya perusahaan hanya memiliki dua buah bangunan dengan dilengkapi mesin-mesin produksi yang bersifat tradisional serta produk utama yang dihasilkan adalah kain pel. Seiring dengan perkembangan teknologi dan kemajuan perusahaan, pengusaha tekstil pada umumnya melengkapi mesin-mesin produksi yang telah ada dengan mesin-mesin yang lebih memadai.

Namun hal ini tidaklah dimaksudkan untuk menghentikan penggunaan mesin mesin produksi yang telah ada, tetapi untuk meningkatkan kualitas produksi.

Tahun 1976 perusahaan menghasilkan produksi yang baru berupa kain vitrage. Kemudian sejak tahun 1979 sampai dengan sekarang perusahaan ini menghasilkan produk berupa kain brokad, markiset, taplak, dan lain-lain. Tahun 1993 perusahaan ini mulai mengekspor kain vitrage ke EROPA, Kanada, Australia dan Jepang. Tahun 1995 perusahaan ini mempunyai lokasi baru sehingga produksi ini dibagi menjadi dua tempat, yaitu pada perusahaan baru digunakan untuk proses prajutan sedangkan pada lokasi lama yaitu di Jl Bandung – Garut KM. 20,9 Rancaekek digunakan untuk proses mulai dari kain grey sampai kain siap dipasaran.

Visi

PT. WISKA senang tiasa berupaya menjadi perusahaan yang terbaik dibidangnya yang dikelola menjadi sumber daya manusia yang handal dan terpercaya sehingga mampu memberikan service yang memuaskan kepada pelanggan sehingga tumbuh dan berkembang dengan kinerja team yang profesional.

Misi

Mengembangkan usaha yang bertumpu pada peningkatan mutu melalui produktifitas kerja dan kejujuran untuk mencapai kepuasan pelanggan serta memberikan nilai tambah yang optimal bagi pekerja, pemegang saham, masyarakat dan pelanggan.

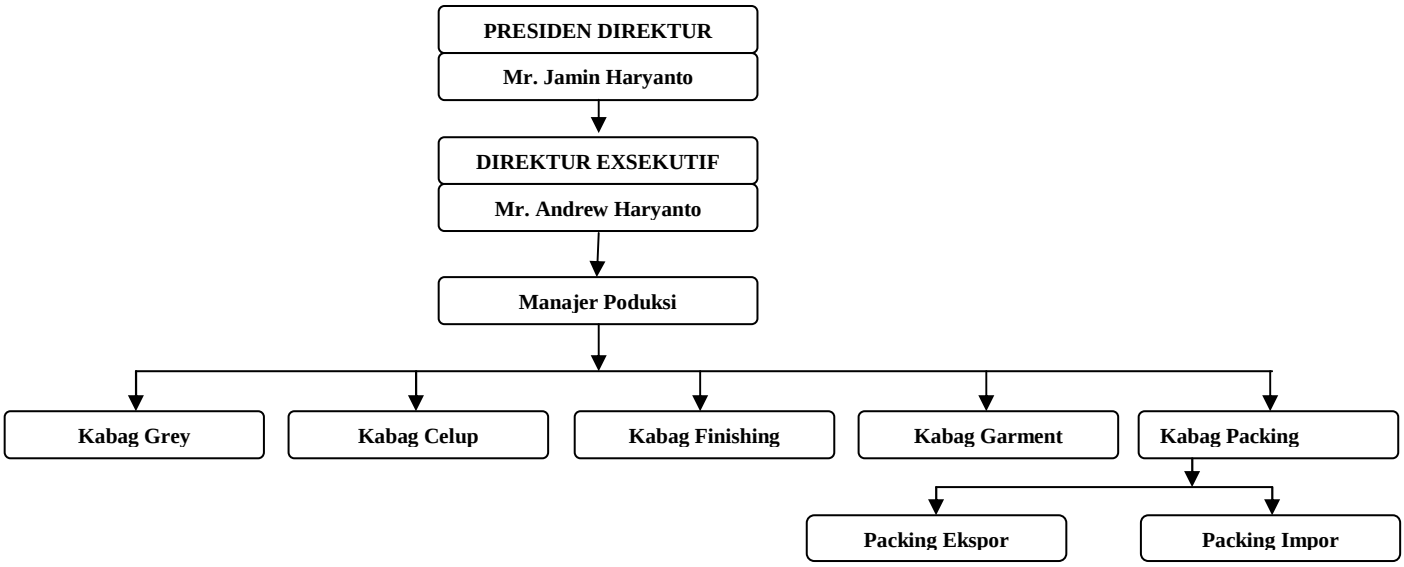
2.2. Struktur Organisasi

Struktur merupakan interaksi dan elemen dari system, sedangkan Organisasi merupakan sekelompok orang (dua atau lebih) yang secara formal dipersatukan dalam satu kerjasama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Jadi, struktur organisasi adalah suatu susunan dan hubungan antara tiap bagian serta posisi yang ada pada suatu organisasi atau perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional untuk mencapai tujuan. Struktur Organisasi menggambarkan dengan jelas pemisahan kegiatan pekerjaan antara yang satu dengan yang lain, dan bagaimana hubungan aktivitas dan fungsi dibatasi. Dalam struktur organisasi yang baik harus menjelaskan hubungan wewenang siapa melapor kepada siapa.

Adanya struktur organisasi dalam sebuah perusahaan akan mempermudah dan memperjelas pembagian tugas dan jabatan. Kerajinan dan kesungguhan dalam bekerja merupakan hal penting yang perlu diperhatikan bagi setiap tenaga kerja.

Dimana untuk struktur organisasi bagian poduksi termasuk kedalam tipe ***Flat Organizational Structure*** dikarenakan perusahaan memiiki karakteristik mendesentralisasi lebih sedikit lapisan manajemen dan relatif melebar atau meluas dengan pengendalian yang memutar. Seperti gambar 2.1 dibawah ini.



Sumber : PT.Wiska Sumedang

Gambar 2.1

Struktur Organisasi bagiam Produksi PT.Wiska Sumedang

2.3. Deskripsi Jabatan

1. Direktur

Merupakan pimpinan tertinggi dalam perusahaan sekaligus pemilik perusahaan yang mengelola dan mengawasi kegiatan operasional perusahaan perusahaan.

Tugas :

- Memimpin jalannya produksi dengan baik
- Merencanakan tujuan, sasaran, serta program yang menjadi tujuan perusahaan
- Mengkoordinasi seluruh kekuatan dan sumber daya perusahaan sehingga dapat mencapai hasil optimal
- Melakukan kontrol terhadap kondisi intern dan ekstern perusahaan

Wewenang :

- Menentukan kebijakan teknis dan manajemen dalam operasionalisasi perusahaan
- Mengadakan pembaharuan terhadap kebijaksanaan perusahaan baik jangka pendek, menengah maupun jangka panjang
- Mengambil keputusan yang dapat menjamin jalannya perusahaan
- Melakukan kerjasama dengan perusahaan lain

- Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan yang telah ditetapkan

Tanggung jawab :

- Bertanggungjawab kepada dewan komisaris dan para pemegang saham
- Bertanggungjawab terhadap seluruh aspek yang berhubungan dengan kemajuan perusahaan

2. Divisi Personalia & Umum

Divisi ini diisi oleh seorang manajer yang bertanggungjawab langsung kepada direktur dan membawahi bidang requirement, bidang kesejahteraan karyawan dan administrasi kepegawaian. Adapun tugas, wewenang, serta tanggung jawab adalah sebagai berikut :

Tugas :

- Merencanakan, mengkoordinasi, penempatan, pengembangan, serta mengawasi karyawan di perusahaan
- Menetapkan peraturan dan tata tertib keja
- Melakukan interview dan penilaian kepada pelamar
- Menyusun program pelatihan atau training

Wewenang :

- Memberikan kompensasi dan penilaian prestasi kerja
- Menentukan aturan dan tugas yang harus dilaksanakan oleh bawahannya

Tanggung jawab :

- Bertanggungjawab atas jalinan kerjasama dalam pengembanan dan administrasi berbagai kebijaksanaan yang mempengaruhi orang-orang yang membentuk organisasi
- Bertanggungjawab dalam perekrutan karyawan

3. Divisi Produksi

Divisi ini di pimpin oleh seorang manajer produksi yang mempunyai tugas, wewenang, dan tanggungjawab sebagai berikut :

Tugas :

- Merencanakan jumlah produksi untuk jangka waktu tertentu
- Merancang fasilitas dan peramalan produksi
- Mengadakan pengawasan terhadap hasil produksi

Wewenang :

- Mengadakan pembaharuan terhadap fasilitas pabrik
- Menetapkan metode dan peramalan produksi
- Menetapkan rancangan desain terbaik

Tanggung jawab :

- Tanggung jawab meliputi seluruh aspek mencakup perancangan, penganggaran, pelaksanaan dan pengontrolan produksi
- Manajer produksi ini membawahi bagian operasional produksi, gudang, perencanaan dan lain-lain

4. Divisi Pembelian

Divisi ini di pimpin oleh kepala bagian yang mempunyai tugas, wewenang dan tanggung jawab :

- Mengetahui harga pasaran bahan baku maupun bahan baku maupun bahan pembantu untuk menekan harga produksi
- Memberi informasi tentang bahan yang akan dibeli serta jumlahnya
- Melakukan pengawasan terhadap bahan baku yang ada
- Bertanggungjawab atas segala pembelian bahan baku maupun bahan pembantu
-

5. Divisi Pemasaran

Divisi ini dipimpin oleh seorang kepala bagian yang mempunyai tugas, wewenang dan tanggung jawab sebagai berikut :

Tugas :

- Merencanakan, melaksanakan, mengkoordinasi dan mengawasi sistem pemasaran yang digunakan
- Melakukan penelitian terhadap tingkat penjualan produk atau menganalisa permintaan konsumen

Wewenang :

- Melakukan pengontrolan terhadap penjualan produk perusahaan

Tanggung jawab :

- Bertanggungjawab terhadap keputusan-keputusan yang telah ditetapkan dalam produk penjualan

6. Divisi Keuangan

Divisi ini dipimpin oleh seorang kepala bagian yang memiliki tugas, wewenang, dan tanggung jawab sebagai berikut :

Tugas :

- Menyusun sistem administrasi yang telah di terapkan di perusahaan
- Membuat laporan terhadap hasil pemeriksaan keuangan
- Membat laporan keuangan jangka pendek, menengah dan jangka panjang

Wewenang :

- Mengubah sistem administrasi keuangan
- Mengadakan pemeriksaan ulang terhadap hasil laporan keuangan dan administrasi lainnya
- Menolak dan menyetujui anggaran yang direncanakan

Tanggung jawab :

- Menjamin fasilitas anggaran yang telah direncanakan
- Menjamin terlaksananya sistem administrasi perusahaan

7. Divisi Akunting

Adapun tugas, wewenang dan tanggungjawabnya adalah sebagai berikut :

Tugas :

- Melakukan pemeriksaan kembali terhadap laporan keuangan
- Menyusun laporan keuangan setiap akhir periode akuntansi

Wewenang :

- Melakukan kontrol terhadap sub sistem yang berhubungan dengan masalah keuangan
- Menentukan periode yang baik terhadap pembuatan laporan keuangan

Tanggung jawab :

- Bertanggungjawab terhadap semua laporan keuangan
- Bertanggungjawab kepada manajer keuangan

8. Divisi Pajak

   Memiliki tugas, wewenang, dan tanggung jawab sebagai berikut:

   Tugas :

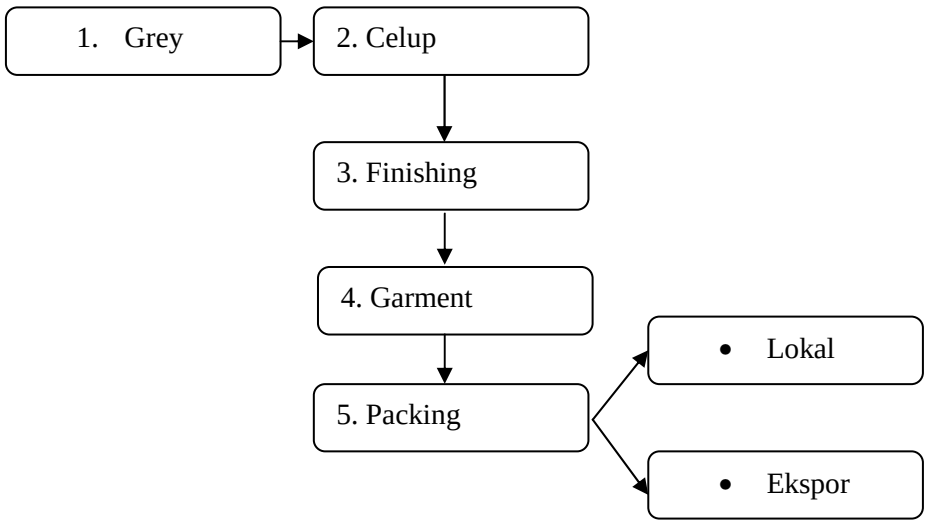
   - Melakukan perhitungan pajak penghasilan yang harus dibayar oleh perusahaan pada akhir tahun periode akuntansi
   - Mengisi SPT Pajak perusahaan

   Wewenang :

   - Bertanggung jawab terhadap kebenaran pelaporan pajak

2.4. Aspek Kegiatan Perusahaan

Aspek kegiatan perusahaan pada perusahaan PT.WISKA Sumedang diantaranya dibagi menjadi beberapa departemen, untuk memudahkan kegiatan produksi perusahaan diantaranya dapat dilihat pada gambar berikut :



Sumber : PT. WISKA Sumedang

Gambar 2.2
Proses Produksi PT.WISKA Sumedang

Adapun penjelasan untuk tiap tiap proses produksi grey, celup, finishing, garment dan packing baik untuk local maupun ekspor seperti yang dijelaskan dibawah ini.

Penjelasan :

1. Grey

   Proses dimana terjadi pengelompokan – pengelompokan bahan baku setengah jadi yang di supply dari Mitra Cikancung, diantaranya pengelompokan bahan baku handuk, pengelompokan bahan baku fitras, dan pengelompokan bahan baku brukat.

   Sistem kerja yang digunakan yaitu FIFO dan LIFO sesuai permintaan konsumen *(buyer)* mana yang lebih didahulukan.



Sumber : PT. Wiska Sumedang

Gambar 2.3
Proses Produksi PT.WISKA Sumedang (Grey)

2. Pencelupan

Proses pencelupan disini adalah proses pewarnaan, bahan-bahan setengah jadi sesuai permintaan *(order)*, yang sebelumnya melalui proses pemilahan dari Grey.

Mesin yang digunakan disini ada 3 tipe yang memiliki fungi yang sama sesuai dengan kebutuhan permintaan konsumen diantaranya:

- Mesin Jet Dyeing yaitu mesin pewarna yang bertemperatur 100-130^0 C untuk bahan polister
- Mesin Jet Flow yaitu mesin pewarna yang bertemperatur 100^0 C untuk bahan katun
- Mesin Winch yaitu mesin pewarna yang bertemperatur 100^0 C untuk bahan katun



Sumber : PT. Wiska Sumedang

Gambar 2.4

Proses Produksi PT.Wiska Sumedang (Pencelupan)

3. Finishing

Proses dimana setelah kain diberi warna sesuai permintaan konsumen kemudian dikeringkan, dan selanjutnya proses resin (apakah bahan yang telah diberi warna tersebut akan dibuat lembut atau mengeras).

Dimana untuk proses finishing disini menggunakan 4 mesin yang memiliki fungsi yang berbeda diantaranya

- Mesin Bepkrok Artos made in Jerman digunakan untuk bahan fitras dan taplak meja
- Mesin Ehwa made in Korea digunakan untuk bahan handuk dan brukat
- Mesin Moforrts digunakan untuk bahan fitras dan code 6009
- Mesin LK made in Taiwan digunakan untuk bahan selimut (2510) dan code 6009



Sumber : PT. Wiska Sumedang

Gambar 2.5
Proses Produksi PT.Wiska Sumedang (Finishing)

4. Garment

Untuk proses garmen disini ada beberapa tahapan diantaranya :

- Proses print adalah proses pencetakan motif sesuai pemesanan dari konsumen
- Proses soldier adalah untuk pemotongan piggir – pinggir kain dengan menggunakan alat soldier, biasanya untuk kain hordeng dan taplak
- Proses buang benang dengan menggunakan alat gunting



Sumber : PT. Wiska Sumedang

Gambar 2.6
Proses Produksi PT.Wiska Sumedang (Garment)

5. Packing

Sebelum di packing terlebih dahulu produk-poduk melalui proses pemotongan (diukur panjang dan lebar sesuai permintaan), Dijahit menggunakan mesin jahit dan mesin obras, dan selanjutnya di packing. Untuk packing sendiri dibagi menjadi 2 pemasaran, untuk dalam negeri (*lokal*) dan luar negeri (*ekspor*).

Untuk pemasaran dalam negeri (*Lokal*) :

- Buang benang
- Produk dilipat (pemberian kancing untuk lap tangan)
- Paking (Masuk kedalam plastik sesuai ukuran produk masing – masing)
- Dibal & kemudian siap dipasarkan



Sumber : PT. Wiska Sumedang

Gambar 2.7
Proses Produksi PT.Wiska Sumedang (Paking Lokal)

Untuk pemasaran luar negeri (*Ekspor*):

- Produk di packing dengan plastik
- Diperiksa dengan mesin inspek, apabila di produk ada benda logam, mak mesin tersebut akan bunyi
- Produk di masukan kedalam dus kemudian di lackband
    1. Untuk handuk besar muat 25 pcs
    2. Untuk handuk kecil muat 50 pcs
    3. Untuk lap tangan muat 300 pcs
- Masuk gudang ekspor
- Dipasarkan menggunakan mobil kontainer



Sumber : PT. Wiska Sumedang

Gambar 2.8
Proses Produksi PT.Wiska Sumedang (Packing Ekspor)

PT WISKA, bergerak di bidang produksi kain grey sampai kain siap dipasarkan baik ekspor seperti : Malaysia, Swedia, Jepang, Australia, India dan Kanada maupun lokal seperti : Bandung, Jakarta, Surabaya, Malang, Sukabumi, Semarang, Medan dan Ujung Pandang. Dan untuk menambah penghasilannya PT WISKA menjual produk – produk di galerynya yang lokasinya tidak jauh dengan perusahaan dan sekaligus sebagai daya tarik perusahaan.